

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI EKSTRAK KECAMBAH KACANG HIJAU DAN PEMBERIAN IBA TERHADAP PERTUMBUHAN SETEK SIRIH MERAH (*Piper crocatum* Ruiz and Pav.)

Oleh

AZZAHRA SRI INDAH ERSA

Tanaman sirih merah menjadi salah satu tanaman yang multifungsi dimana tanaman ini tidak hanya berfungsi sebagai tanaman penghias tetapi dapat juga berfungsi sebagai tanaman obat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu pertumbuhan setek sirih merah yaitu dengan pemberian zat pengatur tumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh konsentrasi ekstrak kecambah terhadap pertumbuhan setek tanaman sirih merah, (2) pengaruh pemberian IBA terhadap pertumbuhan setek tanaman sirih merah, dan (3) interaksi antara pemberian konsentrasi ekstrak kecambah dengan pemberian IBA terhadap pertumbuhan setek tanaman sirih merah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022- Januari 2023 di rumah kaca Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktor yang diteliti dan tiga ulangan yang sekaligus berfungsi sebagai kelompok. Faktor pertama adalah ekstrak kecambah kacang hijau (K) dengan konsentrasi 0 g/l (K_0), 100 g/l (K_1), dan 200 g/l (K_2). Faktor kedua adalah IBA (I) dengan konsentrasi 0 ppm (I_0) dan 1000 ppm (I_1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kecambah 0 g/l, 100 g/l dan 200 g/l dan IBA 1000 ppm tidak berpengaruh nyata pada semua variabel pengamatan pertumbuhan setek sirih merah. Walaupun tidak berpengaruh nyata, pemberian ekstrak kecambah kacang hijau dan IBA memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan setek sirih merah dilihat dari variabel waktu muncul tunas, panjang tunas, jumlah daun jumlah akar primer pada buku, jumlah akar primer pada pangkal setek, dan panjang akar terpanjang pada pangkal setek yang nilainya cenderung lebih tinggi dibandingkan kontrol.

Kata kunci : ekstrak kecambah kacang hijau, IBA, sirih merah, zat pengatur tumbuh